

RINGKASAN

NABILA ZAHRO AL DIANA. Teknik Pembesaran Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *Epinephelus lanecolatus*) Pada Karamba Jaring Apung Di Balai Pengembangan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing: Yudi Cahyoko, Ir., M.Si.

Ikan kerapu (*Epinephelus* sp.) adalah komoditas perikanan Indonesia yang diunggulkan dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, mempunyai harga yang mahal serta merupakan komoditas ekspor. Kerapu memiliki banyak jenis antara lain kerapu tikus/bebek, kerapu macan, kerapu sunu, kerapu kertang, kerapu lumpur dan lain-lain. Sekarang telah berkembang ikan kerapu jenis baru, hasil persilangan antara beberapa jenis kerapu. Perekayasa hibridisasi ikan kerapu antara ikan kerapu macan betina dan kerapu kertang jantan telah menghasilkan satu varietas baru, bernama ikan kerapu cantang.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui Teknik pembesaran yang ada di Karamba Jaring Apung BPBAP Situbondo serta mengetahui permasalahan yang ada pada pembesaran ikan kerapu cantang. Praktek Kerja Lapang dilakukan mulai dari tanggal 20 Desember 2018 – 20 Januari 2019 di BPBAP Situbondo. Pada Praktek Kerja Lapang data yang dikumpulkan adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

Pada pembesaran ikan kerapu di jaring apung perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut : persiapan tempat untuk budidaya, seleksi tempat untuk budidaya, pengaturan jaring dan pemberat, penyesuaian ukuran ikan, pakan dan pemberian pakan, kontrol kualitas air, sampling ikan, perlindungan terhadap hama dan penyakit ikan serta pemanenan ikan. Pada pemeliharaan kerapu ditemukan hama dan penyakit yang dapat menyebabkan kematian pada ikan.

SUMMARY

NABILA ZAHRO AL DIANA. Enlargement Technique of Cantang Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus* >< *Epinephelus lanceolatus*) in Floating Net Cages at Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, East Java. Academic Advisor Yudi Cahyoko, Ir., M.Si.

Grouper (*Epinephelus* sp.) is an Indonesian fishery commodity that is seeded and has high economic value, has an expensive price and is an export commodity. Grouper have many types, including mouse/duck grouper, tiger grouper, sunu grouper, white grouper, mud grouper, and others. Now a new type of grouper has developed, the result of a cross between several types of groupers. The engineering of grouper hybridization between tiger grouper and grouper fish has produced a new variety, and that fish called cantang grouper fish.

The purpose of this Field Work Practice is to know the enlargement techniques that exist in the Floating Net of the BPBAP Situbondo and to find out the problems that exist in enlarging the grouper. The Field Work Practice was held on December 20, 2018 - January 20, 2019 at Situbondo BPBAP. In this field work practices the data collected is using primary and secondary data.

In enlarging grouper fish in floating cages, we require to pay attention on things as follow: preparation of place for cultivation, selection of culture place, setting of nets and ballast, adjustment of fish size, feeding and feed, water quality control, fish sampling, protecting fish from pests and diseases, and fish harvesting. In cultivation of grouper was found pests and diseases that cause a death on fish.